

LAPORAN KINERJA 2020

BPNB PROVINSI

BALI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN



BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA

PROVINSI BALI

(WILAYAH KERJA BALI, NTB, DAN NTT)



Jln. Raya Dalung Abianbase No. 107 Dalung, Kuta Utara, Badung, Bali 80361
Telepon (0361) 439547, ✉: bpnbbali@gmail.com / bpnb.bali@kemdikbud.go.id



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2020 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali tahun 2020.

Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali pada tahun 2020 sesuai amanat perjanjian kinerja dengan atasan (Direktur Jenderal Kebudayaan) menetapkan 1 Sasaran Kegiatan (SK) dan 1 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Laporan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali menyajikan laporan sampai kurun waktu semester II sesuai target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali pada tahun 2020. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai laporan akuntabilitas, informasi kepada atasan atau pemberi mandat, evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan.

Perlu disampaikan pula bahwa Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali untuk tahun 2020 telah mendapat Piagam Penghargaan dari Kementerian Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi atas partisipasinya unit kerja pelayanan berpredikat WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK). Untuk itu diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dengan tercapainya predikat WBK.

Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali tahun 2020.

Badung, 22 Januari 2021

Kepala Balai Pelestarian Nilai
Budaya Provinsi Bali,



Made Dharma Suteja, S.S., M.Si.

NIP 197106161997031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	3
D. Isu-Isu Strategi/Permasalahan	5
E. Reformasi Birokrasi	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
A. Capaian Kinerja Organisasi	10
B. Realisasi Anggaran.....	18
C. Realisasi Kinerja Secara Keseluruhan.....	20
BAB IV PENUTUP	21
LAMPIRAN:	
1. <i>Dokumen Perjanjian Kinerja 2020</i>	
2. <i>Dokumen Pengukuran Kinerja</i>	
3. <i>Rencana Kinerja Tahunan 2020</i>	
4. <i>Renstra 2020 s.d. 2024</i>	
5. <i>Pernyataan Telah Direviu</i>	
6. <i>Piagam Penghargaan WBK</i>	



Laporan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali tahun 2020 menyajikan tingkat pencapaian 1 Sasaran Kegiatan (SK): Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional dan 1 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK): Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional, sebagai disajikan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020.

SK dan IKK tahun 2020

<i>Sasaran Strategis</i>	<i>Sasaran Kinerja</i>	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	Festival

Sesuai Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, terdapat 1 SK dan 1 IKK. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerja sebagai capaian kinerja tahun 2020 kegiatan sebagai berikut.

Sasaran Kinerja 2020

Sasaran Strategis	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	2020		
			Tar-get	Realisasi	%
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	2	2	100

Pengukuran Kinerja Tahun 2020

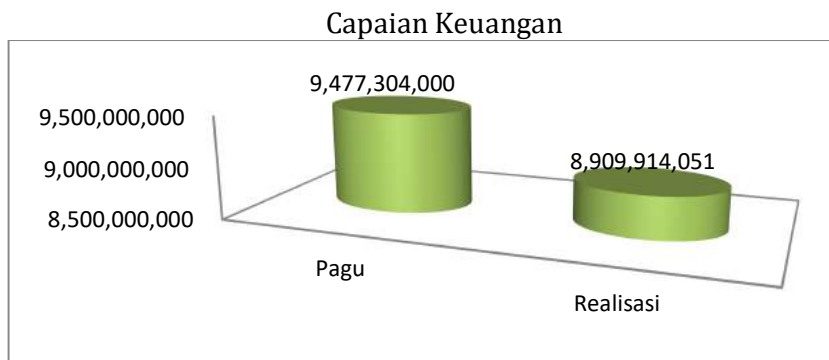
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (dalam ribuan)			
				Target	%	Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	2	319.122	2	100	305.184	93,65



Festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional sebagai kontrak kinerja Kepala dengan Direktur Jenderal Kebudayaan tercapai sesuai dengan target 2. Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Ngada dan di Larantuka Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur.

DIPA sesuai PK dan revisi terakhir Rp. 9.477.304.000,00, sampai akhir tahun anggaran telah terealisasi sebesar Rp. 8.909.914.051,00 (Delapan milyar sembilan ratus sembilan juta sembilan ratus empat belas ribu lima puluh satu rupiah) atau (94,01%) sisa dana sebesar Rp 567.389.949,00 (5,89%).

Pada tahun 2020 Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali DIPA awal sebesar Rp. 16.385.833.000,00 pada revisi ke-02 tanggal 6 Mei 2020 DIPA menjadi Rp. 9.885.833.000,00 ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 6.500.000.000,00 (dukungan Mandalika dan Labuan Bajo). Hasil efisiensi digunakan untuk pendudukan kegiatan Pandemi COVID. Selanjutnya, pada revisi ke-06 tgl. 30 Oktober 2020 DIPA menjadi Rp. 9.477.403.000,00 atau efisiensi sebesar Rp. 408.430.000,00.



Secara keseluruhan dapat disampaikan bahwa hasil capaian kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali tahun 2020 telah memenuhi sasaran strategis yang telah ditargetkan dalam pelaksanaan program Pelestarian Nilai Budaya dan telah memenuhi capaian Rencana strategis BPNB Provinsi Bali 2020-2024. Dengan demikian, tugas dan fungsi, wewenang dan tanggung jawab pimpinan yaitu melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali. BPNB Provinsi Bali bertekad ke depan akan tetap melakukan yang terbaik sekuat tenaga, dengan melibatkan berbagai stakeholder di bidang kebudayaan untuk memajukan kebudayaan dan membentuk masyarakat yang berbudaya dan berkarakter.



BAB I Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Kebudayaan. Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali awalnya bernama Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Denpasar berdiri dengan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0303/0/1995, tanggal 4 Oktober 1995 tentang Pendirian Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional. Setelah selesai pembangunan gedungnya kemudian diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro pada tanggal 7 Nopember 1996. Balai Kajian ini didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah dalam melestarikan keanekaragaman kebudayaan suku bangsa Indonesia khususnya daerah Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur, dalam rangka pengembangan kebudayaan nasional Indonesia. Kantor Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Denpasar terletak di desa Dalung atau tepatnya Jalan Raya Dalung – Abianbase No. 107. Desa Dalung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kuta (sekarang Kuta Utara) Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Berdasarkan juga Surat Keputusan Menteri Negara Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: 21/OT.001/MKP/2003, tanggal 5 Desember 2003, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional. Selanjutnya menurut Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM 38/OT.001/MKP-2006 tanggal 7 September 2006, Balai Kajian Sejarah dan Nilai

Tradisional berubah nama menjadi Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Nilai Budaya Seni dan Film yang kesehariannya dilaksanakan oleh Direktorat Tradisi yang membawahi langsung Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional. Dengan demikian tugas pokok Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional adalah melaksanakan sebagian tugas kementerian Kebudayaan dan Pariwisata dalam Bidang pelestarian Sejarah, Nilai Budaya, Kepercayaan, Seni dan Film.

Selanjutnya, BPSNT berubah lagi setelah bergabung dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2011 dengan nama Balai Pelestarian Nilai Budaya dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2012 dan yang terbaru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

B. Dasar Hukum

a. Dasar Hukum Pelaksanaan Tugas dan Fungsi

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
2. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Pelestarian Nilai Budaya.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Akuntabilitas

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Akuntabilitas kinerja merupakan sebuah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Memperhatikan prinsip akuntabilitas kinerja organisasi (struktur organisasi dan struktur anggaran), terdapat keterkaitan yang jelas antara tugas dan fungsi organisasi (struktur organisasi) dengan struktur program dan anggaran (struktur anggaran).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 BPNB mempunyai tugas melaksanakan pelestarian (pelindungan, pengembangan, pemanfaatan) terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerja (Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur) dengan program Pelestarian Budaya. Pelestarian dan pewarisan nilai budaya yang terkandung dalam warisan budaya baik benda maupun takbenda memiliki arti yang sangat penting sebagai bukti akan kemasyhuran masa lalu untuk menuju peradaban bangsa.

Balai Pelestarian Nilai Budaya menyanggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- b. pelaksanaan pelindungan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- c. pelaksanaan pengembangan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- d. pelaksanaan pemanfaatan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- e. pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;
- f. pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi pelindungan,

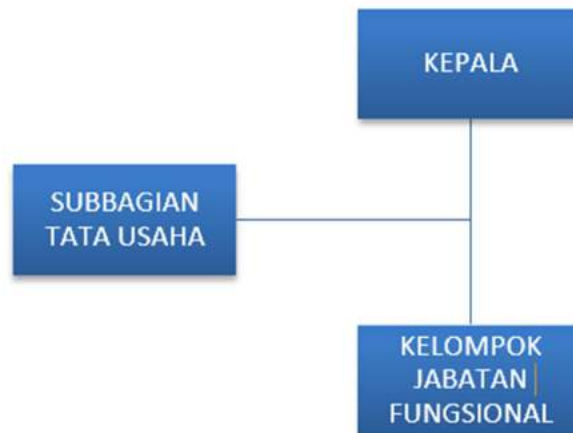
- pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan; dan
- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Selanjutnya, Pasal 56 Balai Pelestarian Nilai Budaya yang selanjutnya disingkat BPNB, merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pelestarian nilai budaya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan. BPNB terdiri atas:

- a. BPNB Provinsi Aceh;
- b. BPNB Provinsi Sumatera Barat;
- c. BPNB Provinsi Kepulauan Riau;
- d. BPNB Provinsi Jawa Barat;
- e. BPNB Provinsi D.I. Yogyakarta;
- f. BPNB Provinsi Kalimantan Barat;
- g. BPNB Provinsi Bali;
- h. BPNB Provinsi Sulawesi Selatan;
- i. BPNB Provinsi Sulawesi Utara;
- j. BPNB Provinsi Maluku; dan
- k. BPNB Provinsi Papua.

Susunan organisasi BPNB terdiri atas: a. Kepala; b. Subbagian Tata Usaha; dan c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan 1 Struktur Organisasi BPNB Bali



Dukungan Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali pada tahun 2020 sebagai berikut.

- a. Peningkatan kualitas layanan Pusat Informasi melalui kegiatan kajian, dokumentasi, inventarisasi, dan event nilai budaya.
- b. Peningkatan inventarisasi dan pencatatan Warisan Budaya Takbenda sebagai dukungan pencatatan kebudayaan Nasional (Indonesia).
- c. Dukungan kegiatan Indonesiana di Ngada dan Larantuka sejak tahun 2018.

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Permasalahan-permasalahan dan isu strategis yang menjadi perhatian Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali selama tahun anggaran 2020, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Sebagian besar Pemerintah Daerah belum memprioritaskan kegiatan bidang kebudayaan. Akibatnya sinergi kegiatan yang dibangun Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali belum bersinergi dengan Pemerintah Daerah terkait dengan anggaran dan masih sebatas kerjasama penyediaan tempat penyelenggaraan kegiatan.
2. Masih rendahnya keterlibatan masyarakat dalam event budaya karena masyarakat masih menganggap penyelenggaraan event budaya belum menguntungkan secara ekonomis.
3. Kegiatan event atau terkait dengan berkesenian para pelaku seni terhambat karena pandemi covid-19.

E. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai good governance dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Melalui reformasi birokrasi, dilakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah dimana uang tidak hanya efektif dan efisien.

Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali telah berupaya untuk melakukan reformasi birokrasi dengan delapan area perubahan. Reformasi Birokrasi

(Permenpan RB No. 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi) yang menjadi fokus pembangunan antara lain sebagai berikut.

Delapan Area Perubahan



Manajemen
Perubahan



Deregulasi
Kebijakan



Penataan
Organisasi



Penataan
Tatalaksana



Penataan SDM
Aparatur



Penguatan
Akuntabilitas



Penguatan
Pengawasan



Pelayanan
Publik
Peningkatan
Kualitas Pelayanan
Publik



BAB II Perencanaan Kinerja

Visi Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali sesuai Rencana Strategis 2020–2024 sebagai berikut.

“Menjadi pusat informasi nilai budaya lokal dalam upaya memperkuat ketahanan sosial dan jati diri bangsa.”

Misi:

1. Melaksanakan analisis dan pengembangan dalam rangka melestarikan nilai budaya
2. Melaksanakan penyebaran informasi kepada masyarakat tentang nilai budaya
3. Melaksanakan bimbingan edukatif dan teknis kepada masyarakat dalam rangka pelestarian nilai budaya

Tujuan:

1. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan.
2. Meningkatnya pelayanan publik terhadap pelestarian aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan.
3. Meningkatnya kemitraan dan fasilitasi aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan.
4. Meningkatnya inventarisasi karya budaya yang akan terdaftar sebagai warisan budaya nasional dan dunia.

Untuk mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, maka untuk merealisasikan tujuan dan

sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh satker Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali diperlukan komitmen dari seluruh pegawai di lingkungan satker Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali.

Pada tahun 2020, Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali melakukan penandatanganan perjanjian kinerja dengan unit utama pembinaanya, dengan menetapkan 1 Sasaran Kegiatan (SK), 1 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan targetnya, dengan target anggaran sebesar Rp. 9.477.304.000,00.

Tabel 2.1
Struktur Anggaran Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali
Tahun Anggaran 2020

SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	ANGGARAN
1	2	3
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Kajian Nilai Budaya	384.780.000
	Karya Budaya Yang Dilestarikan	652.832.000
	Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan	1.604.120.000
	Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya	241.942.000
	Even Festival Budaya Indonesiana	319.122.000
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	264.728.000
	Layanan Dukungan Manajemen Satker	876.841.000
	Layanan Perkantoran	5.132.939.000
	Jumlah	9.477.304.000

Sasaran strategis adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata dalam kurun waktu satu tahun. Penetapan sasaran dirumuskan lebih spesifik, terukur, berorientasi pada hasil, dapat dicapai, dan memiliki kurun waktu satu tahun. Dalam sasaran dirancang pula indikator pencapaian sasaran, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang telah diidentifikasi untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan dan disertai dengan targetnya masing-masing.

Tabel 2.2
Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan, dan Program

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PROGRAM
1	2	3
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional: Jumlah Even Festival Budaya Indonesiana	Program Pelestarian Budaya

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui Perjanjian Kinerja tahun 2020. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali tahun 2020.

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja 2020

Sasaran Strategis	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	2 Festival	
			Jumlah	9.477.304.000

Penetapan kinerja merupakan fokus perhatian utama, sehingga akan dicapai hasil kerja yang maksimal, yaitu terwujudnya pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan, khususnya nilai budaya, dengan target kegiatan sebagai berikut.

Tabel 2.4
Target Tahun 2020

Kegiatan	Target
Jumlah Kajian Nilai Budaya	9
Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	8
Jumlah Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan	8
Jumlah Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya	10
Jumlah Even Festival Budaya Indonesia: Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional (IKK dalam PK)	2
Layanan Dukungan Manajemen Satker	1



BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2020, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali menetapkan 1 Sasaran Kegiatan (SK) dengan 1 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Berikut ini akan diuraikan Target dan Realisasi Pencapaian Sasaran Kinerja BPNB Bali tahun 2020. Indikator kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 merupakan acuan ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan/ kegagalan program dan kegiatan yang telah direncanakan atau sasaran yang akan dicapai.

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Pencapaian Sasaran Kinerja

SasaranStrategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Targe	Realisasi	Capaian
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional (Jumlah Even Festival Budaya Indonesiana)	2	2	100 %



Sasaran strategis meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan diukur dengan indikator kinerja. Capaian kinerja utama tersebut diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Perbandingan Sasaran Kegiatan (Out Put)

Kegiatan	2018			2019			2020		
	Tar-get	Reali-sasi	%	Tar-get	Reali-sasi	%	Tar-get	Reali-sasi	%
Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya	33	33	100	19	19	100	8	9	112
Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional: Jumlah Even Festival Budaya Indonesiana (BPNB)	2	2	100	2	2	100	2	2	100
Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	5	5	100	8	8	100	8	8	100
Jumlah Kajian Nilai Budaya	10	10	100	12	12	100	9	9	100
Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	100	1	1	100	1	1	100

Tabel 3.3
Ralisasi/Capaian Output Tahun 2020

Sasaran Strategis	Output Kegiatan	Target	Anggaran (Rp)	Realisasi (dalam ribuan)			
				Tar-get	%	Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Jumlah Kajian Nilai Budaya	9	384.780	9	100	374.872	97,43
	Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	8	652.832	8	100	622.041	95,28
	Jumlah Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan	8	1.604.120	9	112	1.429.363	89,11
	Jumlah Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya	10	241.942	10	100	227.217	93,91
	Jumlah Even Festival Budaya Indonesiana: Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional (dalam PK)	2	319.122	2	100	305.184	93,65
	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	876.841	1	100	767.912	87,58

Tabel 3.4
Pengukuran Kinerja Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (dalam ribuan)			
				Target	%	Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan di bidang kebudayaan	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	2	319.122	2	100	305.184	93,65

REALISASI / CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN														
Nomenklatur	No	Kode	Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Suban	Target Nasional	Target Satker	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
							Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Kegiatan		5179	Pelestarian Nilai Budaya											
SK	1	5179.01	Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional [Cascading SP: 12.]											
IKK	1.1	5179.01.01	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	festival	30	2	0	0	0	0	0	1	1	2

sumber: e-kinerja

Ditinjau dari capaian kinerja sasaran tahun 2020, BPNB Provinsi Bali telah melaksanakan realisasi kegiatan per output, sedangkan sesuai Perjanjian Kinerja juga telah tercapai sesuai dengan target yang diperjanjikan.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target: di antaranya lokus kegiatan yang agak dijangkau terutama di wilayah Nusa Tenggara Timur. Adanya pejabat di daerah yang cepat diganti, padahal mengampu berkelanjutan, misalnya inventarisasi Warisan Budaya Takbenda (WBTB). Upaya langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain: (1) penyempurnaan perencanaan dan penganggaran; dan (2) koordinasi yang lebih efektif dengan instansi terkait.

Berdasarkan data kinerja di atas **Even Festival Budaya Indonesiana** untuk dukungan 1 Sasaran Kegiatan (SK): Meningkatkan jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional dan 1 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK): Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional, dengan realisasi dan analisis deskriptif sebagai berikut.

1. Output Jumlah Kajian Nilai Budaya

Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali pada tahun 2020 menargetkan 9 (sembilan) naskah terealisasi sebanyak 9 naskah (100%). Masing-masing kajian dilaksanakan oleh tim peneliti. Hasil akhir dari kegiatan kajian ini berupa naskah hasil kajian untuk dicetak dan disebarluaskan kepada masyarakat dan instansi/ lembaga terkait, sebagai bahan pustaka dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan. Namun demikian masih terdapat permasalahan dalam pengumpulan data lapangan seperti:

- a. Minimnya sumber data informasi yang akurat dan dapat digali sebagai bahan referensi.
- b. Minimnya narasumber yang bisa dihubungi atau narasumber sudah tidak tinggal di lokasi penelitian.
- c. Sulitnya menjangkau daerah penelitian karena untuk penelitian budaya (lokal) lokasinya banyak yang terdapat di pelosok dan jauh dari perkotaan.
- d. Masih terdapat kendala bahasa lokal di daerah pengkajian yang tidak mudah dipahami oleh pengkaji.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi, langkah antisipasi yang dilakukan adalah seperti berikut.

- a. Mencari sumber data melalui studi pustaka sebelum berangkat ke lapangan
- b. Mengadakan wawancara secara jarak jauh dengan narasumber yang tidak berada di lokasi penelitian.
- c. Mendatangkan narasumber lokal di lokasi penelitian.
- d. Bekerjasama dengan stakeholder lokal dalam menerjemahkan bahasa yang tidak dipahami.

Untuk memperjelas uraian tersebut berikut kami sajikan realisasi dalam bentuk tabel sebagai berikut .

Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Kajian Nilai Budaya	9	9	100%

Adapun judul-judul naskah hasil kajian nilai budaya sebagai berikut.

1. Tradisi Megoak-goakan di Desa Panji Kabupaten Buleleng
2. Bade dalam Prosesi Ngaben Masyarakat Bali
3. Tari Cak di Kabupaten Gianyar di Provinsi Bali
4. Kajian Usada Bali pada Organisasi Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan YME Dharma Murti Bali
5. Dinamika Kehidupan Masyarakat Pesisir Gili Maringkik di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
6. Tradisi Biso Tian Pade di Sumbawa Nusa Tenggara Barat
7. Takepan Hajarwali di Lombok Barat Nusa Tenggara Barat
8. Pacuan Kuda di Sumba Timur Nusa Tenggara Timur
9. Multikulturalisme Masyarakat Kota Ende Nusa Tenggara Timur

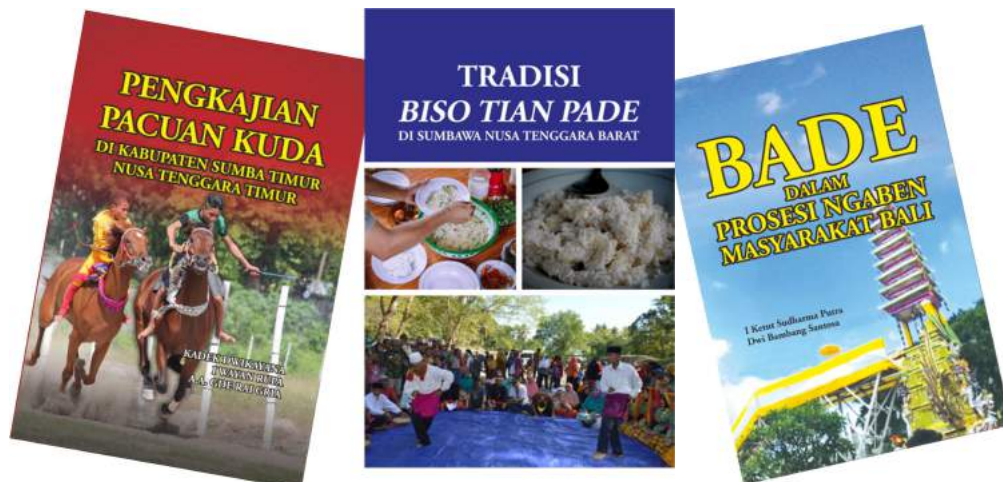


Diskusi Terumpun dalam kajian Tradisi Megoak-goakan di Desa Panji Kabupaten Bulelengn (sebelum covid-19)

Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan kajian ini adalah bedah proposal rencana kajian dengan menghadirkan narasumber dari akademisi sebagai tim ahli (reviewer), serta peserta dari beberapa lembaga/instansi penelitian di DIY yang memberikan rekomendasi terkait kajian. Berikut suasana kegiatan bedah proposal rencana penelitian yang berlangsung di ruang rapat Kantor Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali.

Proposal rencana kajian sebagai pedoman bagi para peneliti melaksanakan kegiatan pengumpulan data lapangan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data lapangan tersebut adalah dengan teknik pengamatan langsung, studi pustaka dan arsip, wawancara, kuesioner dan diskusi terpumpum dilakukan di lokasi kajian. Data lapangan ini kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi laporan hasil kajian.

Hasil kajian kemudian diseminarkan dan direviu oleh tim ahli (reviewer) dan peserta. Rekomendasi dari hasil seminar ditindaklanjuti dengan perbaikan laporan hasil kajian. Hasil kajian yang telah diperbaiki selanjutnya akan dicetak dan didistribusikan.



2. Out Put Jumlah Karya Budaya yang Dilestarikan

Jumlah karya budaya yang diinventarisasi dari target 8 karya budaya, terealisasi sebanyak 8 karya budaya berupa naskah, dengan persentase capaian sebesar 100%. Untuk usulan WBTB nasional diperlukan juga naskah kajian dan video dari karya budaya, maka langkahnya sama dengan kajian nilai budaya ditambah dengan perekaman. Hambatan-hambatan yang biasa dihadapi sebagai berikut.

- Mata karya budaya yang akan didata dan diinventarisasi tidak lengkap baik informasi tertulis, lisan, maupun artefaknya.
- Narasumber atau pelaku yang ada saat ini tidak mengetahui dan tidak menguasai secara pasti asal-usul karya budaya tersebut.
- Penginputan data karya budaya ke dalam database tidak dapat dilakukan secara lengkap dan benar karena ketidaksempurnaan data.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi, langkah antisipasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Melakukan kajian pustaka terhadap karya budaya yang akan diinventarisasi di berbagai perpustakaan.
- Mencari alternatif narasumber/sumber lain yang relevan untuk melengkapi data.
- Melengkapi atau memperbarui data yang sudah diunggah ke database

Untuk memperjelas uraian tersebut berikut kami sajikan realisasi dalam bentuk tabel sebagai berikut .

Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Karya Budaya yang Diinventarisasi	8	8	100%

Pencapaian target tersebut dicapai melalui inventarisasi sebagai berikut.

- Manuskrip Lontar di Provinsi Bali
- Kuliner Tradisional Serobotan Provinsi Bali
- Kerajinan Tradisional Ata di Karangasem Provinsi Bali
- Sepat di Kabupaten Sumbawa Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat
- Kerajinan Tii Langga di Kabupaten Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Perekaman Kesenian Klenang Nunggal Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat
- Perekaman Sedamane Tenun Tradisional Masyarakat Nagekeo Flores Nusa Tenggara Timur
- Perekaman Siklus Kehidupan Masyarakat Adat Amarasi Atoin Meto Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur



3. Out Put Jumlah Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan

Balai Pelestarian Nilai Budaya melakukan dan memberikan kegiatan dalam rangka internalisasi nilai budaya kepada masyarakat, siswa, mahasiswa dan pelaku budaya lainnya melalui berbagai kegiatan internalisasi nilai budaya.

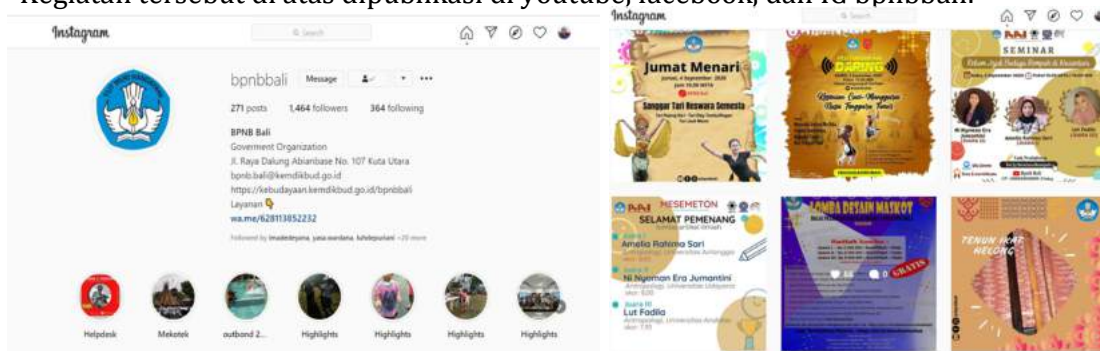
Ada beberapa perubahan dari rencana awal terkait dengan situasi terutama berkenaan dengan pandemi covid-19 dan penghematan anggaran. Namun, tidak merubah jumlah out put keluaran, seperti Lawatan Sejarah Daerah dialihkan menjadi bentuk Lomba, Jejak Tradisi Daerah dialihkan menjadi Jumat Menari. Dari 8 target tercapai 9 (112%) karena ada tambahan kegiatan webinar dan daring.

Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan	8	9	112%

Adapun rincian event internalisasi nilai budaya sebagai berikut.

1. Lomba dan Festival
2. Gebyar Budaya
3. Sosialisasi Buku Sembilan Tari Bali di Klungkung
4. Sarasehan Budaya dengan Komunitas di Bali
5. Pertemuan Penghayat Terhadap Tuhan YME
6. Bioskop Keliling
7. Lomba (poster sejarah, esai, vlog, fotografi, maskot)
8. Jumat Menari
9. Webinar dan Daring

Kegiatan tersebut di atas dipublikasi di youtube, facebook, dan IG bpnbbali:



4. Out Put Jumlah Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya

Meningkatnya kemitraan dan fasilitasi aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan sebagai salah satu tujuan BPNB. Dilaksanakan secara luring dengan sesuai protokol kesehatan dan juga daring melalui zoom meeting. Dari 10 target yang direncanakan tercapai 10 (100%).

Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya	10	10	100%

5. IKK Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional (Even Festival Budaya Indonesiana)

Untuk dukungan 1 Sasaran Kegiatan (SK): Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional dan 1 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK): Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional. Hambatan-hambatan yang biasa dihadapi sebagai berikut.

- Secara umum terkendala adanya pandemi covid-19 menyebabkan rencana kegiatan di bulan Juni dan Juli 2020 ditunda hingga situasi memungkinkan.
- Tempat penyelenggaraan mengalami perubahan.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi, langkah antisipasi yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- Menyusun ulang jadwal kegiatan yang dilaksanakan di bulan September 2020 di Ngada dan Oktober 2020 di Larantuka sesuai dengan kesepakatan dinas terkait.
- Mencari tempat yang memungkinkan untuk penyelenggaraan kegiatan.
- Melaksanakan kegiatan sesuai protokol kesehatan terkait covid-19.

Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	2	2	100%



Festival Inerie di Ngada



Workshop Film di Larantuka

6. **Out put Layanan Dukungan Manajemen Satker**

dengan 1 target layanan tercapai 100% dengan realisasi keuangan 87,58%. Realisaasi keuangan yang belum maksimal karena pandemi covid-19. Pencapaian target tersebut dicapai melalui kegiatan sebagai berikut.

1. Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran.
2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi .
3. Pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan.

Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	100%

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan, BPNB Provinsi Bali pada tahun 2020 memperoleh anggaran sebesar Rp. 16.385.833.000,00 pada revisi ke-02 tanggal 6 Mei 2020 DIPA menjadi Rp. 9.885.833.000,00. Pada revisi terakhir Rp. menjadi Rp. 9.477.403.000,00 sampai semester II telah terealisasi sebesar Rp 8.909.914.051,00 (Delapan milyar sembilan ratus sembilan juta sembilan ratus empat belas ribu lima puluh satu rupiah) atau (94,01%) sampai dengan 31 Desember 2020 sisa dana sebesar Rp 567.389.949,00

Pagu sebesar tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian 1 SK sasaran dengan 1 IKK indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada out put untuk dukungan SK dan IKK.

Tabel 3.5**LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN**

Bulan: Januari 2020 - Desember 2020

Format : B.19

Nama Satker : BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA BALI

Dana DIPA : Rp 9.477.304.000

Realisasi : Rp 8.909.914.051

Keuangan : 94,01%

Fisik :

Kode	Uraian	Sasaran				Total			
		Satuan	Target	Capaian	%	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
568911	BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA BALI					9.477.304.000	8.909.914.051	94,01	567.389.949
15	DITJEN KEBUDAYAAN					9.477.304.000	8.909.914.051	94,01	567.389.949
15.12	Program Pelestarian Budaya					9.477.304.000	8.909.914.051	94,01	567.389.949
5179	Pelestarian Nilai Budaya					9.477.304.000	8.909.914.051	94,01	567.389.949
5179.001	Kajian Nilai Budaya	Naskah	9	9	100,00	384.780.000	374.872.200	97,43	9.907.800
5179.003	Karya Budaya Yang Dilestarikan	Karya Budaya	8	8	100,00	652.832.000	622.041.000	95,28	30.791.000
5179.005	Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan	Event	8	9	112,50	1.604.120.000	1.429.363.600	89,11	174.756.400
5179.006	Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya	Fasilitasi	10	10	100,00	241.942.000	227.217.800	93,91	14.724.200
5179.007	Even Festival Budaya Indonesia	Event	2	4	200,00	319.122.000	305.184.900	95,63	13.937.100
5179.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	1	1	100,00	264.728.000	256.980.875	97,07	7.747.125
5179.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	1	100,00	876.841.000	767.912.985	87,58	108.928.015
5179.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100,00	5.132.939.000	4.926.340.691	95,98	206.598.309
	TOTAL					9.477.304.000	8.909.914.051	94,01	567.389.949

Sumber: Molik

Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2020 Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali DIPA awal sebesar Rp. 16.385.833.000,00 pada revisi ke-02 tanggal 6 Mei 2020 DIPA menjadi Rp. 9.885.833.000,00 ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 6.500.000.000,00. Hasil efisiensi digunakan untuk pendudukan kegiatan Pandemi COVID-19. Selanjutnya, pada revisi ke-06 tgl. 30 Oktober 2020 DIPA menjadi Rp. 9.477.403.000,00 atau efisiensi sebesar Rp. 408.430.000,00. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2020 untuk jenis belanja sebagai berikut.

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Pegawai	3.309.932.000	3.250.656.416	98,21
2	Barang	5.902.644.000	5.402.276.760	91,52
3	Modal	264.728.000	256.980.875	97,07
	TOTAL	9.477.304.000	8.909.914.051	94,01

Sedangkan perbandingan realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember dan tiga tahun sebelumnya sebagai berikut.

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	2017	11.040.270.000	9.631.449.175	91,94
2.	2018	11.899.336.000	11.482.896.885	96,50
3.	2019	11.971.966.000	11.431.647.271	95,49
4.	2020	9.477.403.000	8.909.914.051	94,01

C. Capaian Kinerja secara Keseluruhan

Nilai Kinerja satuan kerja terdiri atas 60% Nilai EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran/ Kinerja Hasil) yang diambil dari aplikasi SMART DJA dan 40% Nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/Kinerja Proses) yang diambil dari aplikasi OM SPAN. Nilai Kinerja BPNB Provinsi Bali 2020 adalah sebagai berikut:

Nilai EKA (60%)	88,90
Nilai IKPA (40%)	100,00
Nilai Kinerja	93,34

Nilai Kinerja sebesar 93,34 tersebut berada pada kriteria SANGAT BAIK

Nilai Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKAKL (EKA) berdasarkan PMK No. 214/2017 bertujuan untuk melihat hasil pelaksanaan anggaran satuan kerja, dengan komponen penilaian meliputi: penyerapan anggaran, konsistensi, pencapaian keluaran, dan efisiensi.

No.	Pengukuran/Indikator	Nilai
1	Penyerapan Anggaran	93,98
2	Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan	97,12
3	Rata Rata Capaian Keluaran Kegiatan	100,00
4	Efisiensi	6,02
Pencapaian Kinerja Satker		88,90

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan PMK No. 195/2018 bertujuan untuk melihat proses pelaksanaan anggaran satuan kerja. Rincian Nilai IKPA BPNB Provinsi Bali tahun 2020 sebagai berikut.

No	Pengukuran / Indikator	Nilai	Bobot	Nilai Akhir
1	Revisi DIPA	1,00	0	0,00
2	Deviasi Halaman III DIPA	88,71	0	0,00
3	Pagu Minus	100,00	5	5,00
4	Penyampaian Data Kontrak	0,00	0	0,00
5	Ketertiban Pengelolaan Uang Persediaan	100,00	8	8,00
6	LPJ Bendahara	100,00	5	5,00
7	Dispensasi SPM	100,00	5	5,00
8	Realisasi Anggaran	100,00	15	15,00
9	Penyelesaian Tagihan	100,00	12	12,00
10	Konfirmasi Capaian Output	100,00	10	10,00
11	Retur SP2D	100,00	5	5,00
12	Perencanaan Kas	0,00	0	0,00
13	Kesalahan SPM	100,00	5	5,00
TOTAL			70	70,00
Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)		100,00		



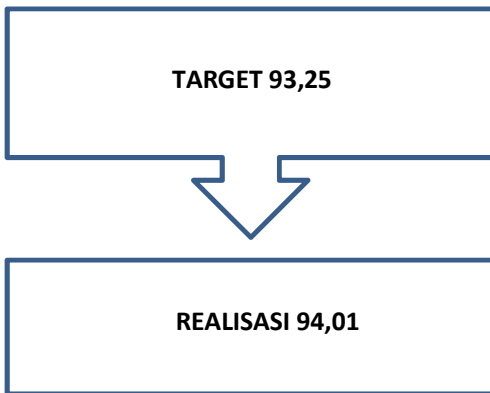
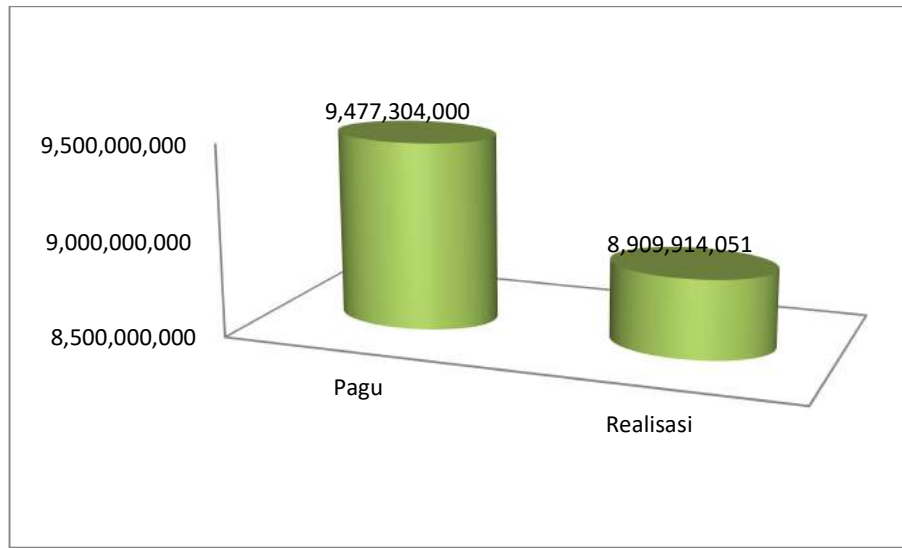
BAB I V Penutup

Laporan Kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Bali pada tahun 2020 dengan 1 (satu) Sasaran Kegiatan (SK): Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional dan 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK): Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional terealisasi 100%. Sedangkan capaian target keuangan mencapai 94,01%. Pencapaian target keuangan tersebut terkait pula dengan optimalisasi anggaran dan pengembangan kegiatan yang mendukung visi dan misi BPNB Provinsi Bali sehingga efektif dan efisien.

Pencapaian indikator tersebut memberikan kontribusi langsung dalam pencapaian sasaran strategis yang tercantum dalam rencana strategis BPNB Provinsi Bali tahun 2020-2024. Dalam rangka melaksanakan visi dan misi yang telah ditetapkan, BPNB Provinsi Bali melaksanakan kegiatan yang dititikberatkan pada sasaran strategis peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan.

Tujuan reformasi birokrasi adalah untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur Negara. BPNB dengan status WBK bertekad untuk melaksanakan reformasi kearah yang lebih baik lagi.

Capaian Keuangan



**Lampiran 1: Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Kepala BPNB Bali dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali
dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Made Dharma Suteja, S.S., M.Si
Jabatan : Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D
Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Kebudayaan

(Hilmar Farid, Ph.D)

Jakarta, Juni 2020
Kepala Balai Pelestarian Nilai
Budaya Bali

(I Made Dharma
Suteja, S.S., M.Si)



2007131252054

Halaman 1 dari 2

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	1.1 Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	festival	2,00

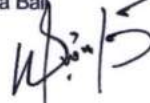
KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5179	Pelestarian Nilai Budaya	9.885.833.000
TOTAL			9.885.833.000

Direktur Jenderal Kebudayaan



(Hilmar Farid, Ph.D)

jakarta, Juni 2020
Kepala Balai Pelestarian Nilai
Budaya Bali

(I Made Dharma Suteja, S.S., M.Si)



2007131252054

Halaman 2 dari 2



**Draft Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali
dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Made Dharma Suteja, S.S., M.Si

Jabatan : Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Kebudayaan

Hilmar Farid, Ph.D

Jakarta, November 2020
Kepala Balai Pelestarian Nilai
Budaya Bali

I Made Dharma Suteja, S.S., M.Si



2012010541075

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	1.1 Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	festival	2,00


KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5179	Pelestarian Nilai Budaya	9.477.304.000
TOTAL			9.477.304.000

Direktur Jenderal Kebudayaan

(Hilmar Farid, Ph.D)

jakarta, November 2020
Kepala Balai Pelestarian Nilai
Budaya Bali



(I Made Dharma Suteja, S.S., M.Si)



2012010541075

Lampiran 2: Dokumen Pengukuran e-kinerja

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

REALISASI / CAPAIAN OUTPUT KEGIATAN													
Nomenklatur	No	Kode	Kegiatan / Output	Satuan	Target Satker	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
						Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Kegiatan	1	5179	Pelestarian Nilai Budaya										
Output	1.1	5179.001	Kajian Nilai Budaya	Naskah	9	4	8	8	8	9	9	9	9
Output	1.2	5179.003	Karya Budaya Yang Dilestarikan	Karya Budaya	8	2	2	4	3	6	7	8	8
Output	1.3	5179.005	Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan	Event	8	3	3	5	4	6	5	8	9
Output	1.4	5179.006	Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya	Fasilitasi	10	0	0	3	2	7	9	10	10
Output	1.5	5179.007	Even Festival Budaya Indonesia	Event	2	0	0	0	0	1	1	2	4
Output	1.6	5179.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	1	0	0	0	1	0	1	1	1
Output	1.7	5179.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	0	0	0	1	0	1	1	1
Output	1.8	5179.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	0	0	1	0	1	1	1

1 Sumber data realisasi/capaian output dan catatan pelaksanaan kegiatan diperoleh dari Aplikasi SAS

IKK:

REALISASI / CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN														
Nomenklatur	No	Kode	Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target Satker	Triwulan 1		Triwulan 2		Triwulan 3		Triwulan 4	
							Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Kegiatan		5179	Pelestarian Nilai Budaya											
SK	1	5179.01	Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional [Cascading SP. 12.]											
IKK	1.1	5179.01.01	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	festival	30	2	0	0	0	0	1	1	2	2

Lampiran 3: Rencana Kinerja Tahunan 2020

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2020**
Unit kerja : Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7	8
Peningkatan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan kebudayaan	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan Nilai Budaya	8	Pelestarian Budaya	Event: Lomba dan Festival; Gebyar Budaya, Dialog, Seminar, Sarasehan, dan Sosialisasi; Pameran; Bioskop Keliling; Lawatam Sejarah; dan Jejak Tradisi	Jumlah Event internalisasi nilai budaya	8	1.698.274.000
	Meningkatnya Pelindungan dan Pengembangan Nilai Budaya	4		Ivent Festival Budaya Indonesiana		4	6.819.122.000
		10		Fasilitasi Nilai Budaya 10 Komunitas	Jumlah Fasilitas Nilai Budaya	10	259.990.000
		8		Inventarisasi karyanudaya	Jumlah Karya budaya yang diinventarisasi	8	627.212.000
		9		Kajian nilai budaya	Jumlah Naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	9	449.728.000
	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola BPNB	1		Dukungan manajemen dan tata kelola BPNB: 1. Penyusunan rencana program dan 2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi 3. Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	908.840.000

Badung, Januari 2019

Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya
Bali,



Made Dharma Suteja, S.S., M.Si.

Lampiran 4: Renstra 2020 s.d. 2024

RENCANA STRATEGI 2020 s.d. 2024																	
Vni	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Target Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja/out put	Baseline	Target Kinerja					Rencana Anggaran				
								Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
1	Mengjadi pusat informasi nilai budaya lokal dalam upaya memperkukuh keragaman sosial dan jati diri bangsa	Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan sesuai UU No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan	Terlaksananya pengkajian, perlindungan, pengembangan, pemertanian, kemitraan di bidang aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.	72	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pembinaan Nilai Budaya	Jumlah Even Nilai Budaya Yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Terlaksananya pendokumentasian dan penyediaan informasi perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan.	18	Jumlah Even Festival Budaya Indonesia	Jumlah Even Festival Budaya Indonesia		2	4	4	4	4	319.122	6.819.122	6.819.122	6.819.122	6.819.122
	Melaksanakan penyebaran informasi kepada masyarakat tentang nilai budaya			64	Meningkatnya Pelindungan dan Pengembangan Nilai Budaya	Jumlah Karya budaya yang diinventarisasi	132	8	111	14	14	14	652832	930.460	1.033.509	1.033.509	1.033.509
	Melaksanakan bimbingan edukatif dan teknis kepada masyarakat dalam rangka pelestarian nilai budaya			60	Meningkatnya Pelindungan dan Pengembangan Nilai Budaya	Jumlah Naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	25	9	10	12	12	12	384760	638.190	1.002.113	1.002.113	1.002.113
				80	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola BPNB	Jumlah Fasilitas dan Kemitraan Nilai Budaya		10	10	12	15	15	241.942	375.000	375.000	500.000	500.000
				5	Terselenggaranya Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola BPNB	Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola BPNB	1	1	1	1	1	1	876841	856328	941.900	941.900	941.900

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
Balai Pelestarian Nilai Budaya
Provinsi Bali TAHUN ANGGARAN
2020

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali untuk tahun anggaran 2020 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Pelestarian Nilai Budaya.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Badung, 20 Januari 2021

KETUA TIM PEREVIU



I Wayan Suca Sumadi,SH

NIP 196607122006051001

No	Pernyataan		Check List
I	Format	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja 2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja 3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan 	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>
II	Mekanisme penyusunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja 2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja 4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja 5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya 	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>
III	Substansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja 2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja 5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra 7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja; 8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan; 9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran; 10. IKSS/IKP/IKK telah SMART 	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>

Lampiran 6 : Piagam Penghargaan WBK





Jln. Raya Dalung Abianbase No. 107 Dalung, Kuta Utara, Badung, Bali 80361